Analisis *Financial Distress* dengan Menggunakan Metode Z-Score Altman dan Zmijewski untuk Memprediksi KebangkrutanPada Perusahaan Pertambangan di BEI

Oleh:

Suci Hanifah

01011381520080

Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

2019

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN MENGGUNAKAN METODE Z-SCORE (ALTMAN) DAN ZMIJEWSKI UNTUK MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI

Disusun Oleh :

Nama	: Suci Hanifah
NIM	: 01011381520080
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Bidang Kajian / Konsentrasi	: Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanda Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua

Tanggal
: 10 - 05 - 2019

Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph. D
NIP. 196703141993032001

Anggota

Tanggal
: 15 - 05 - 2019

H. Taufik, S.E., M.B.A
NIP. 196709031999031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN MENGGUNAKAN METODE Z-SCORE (ALTMAN) DAN ZMIJEWSKI UNTUK MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI

Disusun Oleh :

Nama	: Suci Hanifah
NIM	: 0101138152010080
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Bidang Kajian / Konsentrasi	: Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 22 Juli 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, September 2019

1	Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph. D NIP. 196703141993032001	
2	H. Taufik, S.E., M.B.A NIP. 196709031999031001	
3	Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A NIP. 198309302009121002	

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

Isni Andriana , S.E., M.Fin., Ph. D
NIP. 197509011999032001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Suci Hanifah
NIM	: 01011381520080
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Bidang Kajian / Konsentrasi	: Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN MENGGUNAKAN METODE Z-SCORE (ALTMAN) DAN ZMIJEWSKI UNTUK MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI

Pembimbing:

Ketua	: Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph. D
Anggota	: H. Taufik, S.E., M.B.A
Tanggal Ujian	: 22 Juli 2019

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 22 Juli 2019
Pembuat Pernyataan

METERAI TEMPEL
TGL. 20
44E99AHF148641996
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Suci Hanifah
NIM. 01011381520080

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Sesunggguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah : 6)

".... Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu'

(QS. Ibrahim : 7)

"...., dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada-Mu, ya Tuhanku"

(QS. Maryam : 4)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- **Allah SWT**
- **Orang Tua**
- **Keluarga**
- **Sahabat dan Teman-temanku**
- **Almamater**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Karunia dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **Analisis *Financial Distress* dengan Menggunakan Metode Z-Score Altman dan Zmijewski untuk Memprediksi kebangkrutan pada Perusahaan Pertambangan di BEI.** Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Analisis *Financial Distress* dengan Menggunakan Metode Z-Score Altman dan Zmijewski untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan Pertambangan di BEI.Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan penilaian potensi *ffinancial distress* menggunakan metode Altman Z-Score dari 8 sampel perusahaan pertambangan yang diteliti terdapat 6 perusahaan yang mengalami *finaancial distress* sedangkan menurut metode Zmijewski hanya terdapat satu perusahaan saja yang ada pada kondisi *financial distress*.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitumetode kebangkrutan yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjumlah 2 metode dan periode pengamatan yang terbatas hanya dalam kurun waktu empat tahun, yaitu dari tahun 2014-2017. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya perusahaan Pertambangan sebanyak 8 perusahaan sehingga belum dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.

Saran bagi peneliti selanjutnya, agar memperluas variabel independen yang digunakan serta memperbanyak objek perusahaan yang terdaftar di BEI.

Implikasi dalam penelitian bagi perusahaan yaitu dapat membantu perusahaan dalam mencoba menganalisis *financial distress* menggunakan metode Altman Z-Score dan Zmijeski untuk memprediksi kebangkrutan sehingga diharapkan dapat membantu investor dan calon investor dalam menentukan perusahaan mana yang akan di pilih untuk melakukan investasi yang tepat, mempertimbangkan kondisi dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Pihak-pihak yang berkepentingan seperti calon investor, investor dan kreditor disarankan untuk lebih berhati-hati dalam membaca, memahami dan menilai laba yang dilaporkan pihak perusahaan, karena tidak menutup kemungkinan jika perusahaan mengalami *financial distress.* Dan membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan untuk membuat laba pada perusahaan kembali meningkat.

Palembang, _____2019
Penulis,

Suci Hanifah

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itulah pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak terutama kepada :

1. Allah SWT. Puji, syukur dan terimakasih atas segala limpahan Rahmat, Nikmat dan Karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu
2. Kedua orang tua tercinta penulis Ayahanda Edy Sutian&IbundaDessy Roshanti, serta Adik-adikku tersayang Hariz Al-Hanif, Labiq Al-Hanif, Sayyid Al-Hanif, Azka Anggun Hanifah, Nazhirah Hanifah dan Nashihah Azwa Hanifah yang selalu mendo’akan, memberikan kasih sayang, dan menyemangati selama perkuliahan hingga terselesaikan skripsi ini.
3. Yth. Ibu Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph.D. selaku dosen Pembimbing Skripsi I yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu sehingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu. Semoga kesehatan dan keberkahan selalu diberikan oleh Allah SWT
4. Yth. Bapak H.Taufik, S.E., M.B.A. selaku dosen Pembimbing Skripsi II yang telah banyak memberikan masukan dan waktu sehingga skripsi ini

dapat selesai dengan tepat waktu. Semoga kesehatan dan keberkahan diberikah oleh Allah SWT.

5. Yth. Bapak Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Dosen Penguji Komprehensif. Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk datang menguji dan memberikan saran dan kritik yang bermanfaat untuk perbaikan skripsi.
6. Yth. Bapak Yuliansyah M. Diah, M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan masukan dan arahan selama perkuliahan.
7. Yth. Bapak Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A selaku Pengelola Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Yth. Ibu Isni Andriana, S.E., M.B.A., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Yth. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Yth. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Annis Saggaf, MSCE. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
11. Kepada seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya Jurusan Manajemen yang sangat berjasa dalam membentuk pemahaman dan pola pikir saya terhadap Manajemen sebagai ilmu dan *InshaaAllah* dalam praktiknya nanti.
12. Keluarga besar Zainuddin Naning dan Mahuza Abdullah Husin, serta seluruh sepupu saya terutama Dinda Pelby Abiyyah dan Harum Nur

Fadillah yang telah memberikan dukungan, semangat dan do'a sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

13. Teruntuk 3R sahabatku Devi Anggraini dan Nanda Monalisa yang selalu memberikan semangat dan mau meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk mendengarkan semua keluh kesah penulis.
14. Teruntuk Marga Listy Julia Puspitasari sahabat baik saya satu konsentrasi dan satu bimbingan di perkuliahan. Sahabat yang selalu sabar mendengarkan keluh kesah dan menenangkan saya dalam situasi apapun.Terimakasih atas bantuannya selama ini.
15. Intan, Fikky, Riqqa dan Indah sahabat dekat saya di perkuliahan, Terimakasih sudah mewarnai hari-hari perkuliahan saya selama ini.
16. Semua teman-teman seperjuangan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2015. Terutama Nadya Utami Putri, Jocelyn Yael Tri Sagita, Jati Lestari dan Arnelia Yunita Putri yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi penulis.

Penulis menyadari kekurangan dan keterbatasan selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik diharapkan agar dapat memperbaiki penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Palembang,_____ 2019

Suci Hanifah

ABSTRAK

Analisis *Financial Distress* dengan Menggunakan Metode Z-Score Altman dan Zmijewski untuk Memprediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Pertambangan di BEI

Oleh:

Suci Hanifah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesehatan perusahaan menggunakan metode Altman Z-Score dan Zmijewski pada delapan perusahaan pertambangan di Burs Efek Indonesia tahun 2014-2017. Data yang digunakan adalah data sekunder berasal dari delapan perusahaan pertambangan tahub 2014-2017. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan satu metode pengumpulan data yaitu metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Menurut Altman Z-Score terdapat tiga perusahaan yang mengalami *financial distress*, 2. Menurut Zmijewski terdapat satu perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress*. Berdasarkan hasil penelitian perusahaan diharapkan meningkatkan penjualan, melakukan strategi yang efektif, dan menekan biaya operasional agar lebih efisien sehingga perusahaan tidak akan mengalami kondisi *financial distress*. Implikasi pada penelitian ini adalah metode Altman Z-Score dan Zmijewski bisa memprediksi kebangkrutan pada perusahaan pertambangan dengan baik.

Kata Kunci: ***Financial Distress*, Zmijewski, Altman Z-Score**

Palembang, 2019

Ketua	Anggota
Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph. D	H. Taufik, S.E., M.B.A
NIP. 196703141993032001	NIP. 196709031999031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

Isfi Andriana , S.E., M.Fin., Ph. D
NIP. 197509011999032001

ABSTRACT

Analysis Financial Distress using The Altman Z-Score and Zmijewski Methods to Predict Bankrupty in Mining Companies in Indonesian Stock Exchange

By:

Suci Hanifah

This research aims to analyze bankruptcy using the Altman Z-Score and Zmijewski method at eight Mining Company in Indonesia Stock Exchange in 2014 to 2017 years. The data used is seconder data originating from eight Mining Company in Indonesia Stock Exchange in 2014 to 2017 years. This research uses quantitative research with one data collections, namely the documentation method. The result show that: 1. According to using Altman Z-Score model there are three mining companies predicted to financial distress, 2. According to the Zmijewski model there are one mining company predicted to financial distress condition. According to the result of research, it is hoped to improve the sale, do the effective strategy and press the operational cost in order to be efficient so that the company will not experience financial distress. The implication of this study was Altman Z-Score and Zmijewski methods can predict bankrupty in mining companies good well.

Keyword: Financial Distress, Zmijewski, Altman Z-Score

Palembang, 2019

Chairman	*Member*
Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph. D	H. Taufik, S.E., M.B.A
NIP. 196703141993032001	NIP. 196709031999031001

Chief of Management Department

Isni Andriana , S.E., M.Fin., Ph. D
NIP. 197509011999032001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak Skripsi dalam bahasa Inggris dari Mahasiswa :

Nama	:	Suci Hanifah
NIM	:	01011381520080
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Manajemen
Bidang Kajian / Konsentrasi	:	Manajemen Keuangan
Judul Skripsi	:	Analisis *Financial Distress* dengan Menggunakan Metode Z-Score Altman dan Zmijewski untuk Memprediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Pertambangan di BEI.

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi

Ketua	Anggota
Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph. D	H. Taufik, S.E., M.B.A.
NIP. 196703141993032001	NIP. 196709031999031001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Suci Hanifah
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 03Agustus 1997
Agama		Islam
Status		Belum Menikah
Alamat		Jln. Ariodillah II No. 2289 RT. 31 RW. 08 Kel. 20 Ilir D. IV Kec. Ilir Timur I Palembang
Email		ucihanifah8@gmail.com
Pendidikan Formal		
Sekolah Dasar (SD)		SD Negeri 179 Palembang (2009)
Sekolah Menengah Pertama (SMP)		SMP Negeri 3Palembang (2012)
Sekolah Menengah Atas (SMA)		SMA Negeri 1Palembang (2015)
Strata-Satu (S-1)		Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (2019)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ..... **ii**
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH ..... **iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **viii**
ABSTRAK ..... **xi**
ABSTRACT ..... **xii**
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK ..... **xiii**
DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... **xiv**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xix**
DAFTAR GRAFIK ..... **xx**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 9
1.3. Tujuan Penelitian 9
1.4. Manfaat Penelitian 10
BAB II KAJIAN PUSTAKA **12**
2.1. Landasan Teori 12
2.1.1. Teori Keagenan 12
2.1.2. Model Analisis Kebangkrutan 13
2.1.2.1. Model Altman (Z-Score) 14
2.1.2.2. Model Zmijewski 18
2.1.3. Pengertian *Financial Distress* 21

2.1.4. Analisis Laporan Keuangan 29
2.1.4.1.Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan.. 30
2.1.4.2. Fungsi Laporan Keuangan 31
2.3. Penelitian Terdahulu 31
2.4. Kerangka Konseptual 61
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 62
3.1. Ruang Lingkup Penelitian 62
3.2. Rancangan Penelitian 63
3.3. Jenis dan Sumber Data 63
3.4. Teknik Pengumpulan Data 64
3.5. Populasi dan Sampel 64
3.5.1. Populasi 64
2.5.2. Sampel 65
3.6. Definisi Operasional Variabel Penelitian..... 65
3.6.1. *Working Capital to Total Assets* 66
3.6.2. *Retained Earning to Total Assets* 66
3.6.3. *Earning Beore Interest and Tax to Total Assets* 67
3.6.4. *Market Value of Equity / Book Value of Total Debt* 67
3.6.5. *Sales to Total Assets* 68
3.6.6. *Return On Asset to Total Assets* 68
3.6.7. *Total Liabilities to Total Assets* 69
3.6.8. *Current Assets to Total Liabilities* 69
3.7. Teknik Analisis Data..... 70
3.7.1. Alat Analisis..... 70
3.7.1.1. Prediksis Kebangrutan Altman Z-Score 70
3.7.1.2. Prediksis Kebangrutan Zmijewski 70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 71
4.1. Deskriptif Objetif 71
4.2. Perhitungan model Altman Z-Score..... 71
4.2.1. *Working Capital to Total Assets* (X_1) 71

4.2.2. *Retained Earnings to Total Assets* (X_2) 74
4.2.3. *Earning Beore Interest and Tax to Total Assets* (X_3) ... 76

4.2.4. *Market Value of Equity to Book Value of Total Liabilities* (X_4) 78
4.2.5. *Sales to Total Assets* (X_5) 80
4.3. Model Altman Z-Score 81
4.4. Perhitungan Model Zmijewski 83
4.4.1. *Return On Assets* (X_1) 83
4.4.2. *Leverage* (X_2) 84
4.4.3. *Current Ratio* (X_3) 86
4.5. Model Zmijewski 88
4.6. Analisis Deskriptif 90
4.3.1. Analisis Deskriptif Model Altman Z-Score 90
4.3.2. Analisis Deskriptif Model Zmijewski 91
4.7. Implikasi Hasil Penelitian 94
4.7.1. Implikasi Teoritis 94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 96
5.1. Kesimpulan 96
5.2. Saran 97
5.3. Keterbatasan Penelitian 98
DAFTAR PUSTAKA 99
LAMPIRAN..... 102

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1. Titik *cut-off* Altman 16

Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu 37

Tabel 3.1. Daftar Perusahaan Pertambangan yang dijadikan Sampel 62

Tabel 3.2. Definisi Oprasional Rasio 66

Tabel 4.1. Rata-rata *Working Capital to Total Assets* 72

Tabel 4.2. Rata-rata *Retained Earnings to Total Assets* 75

Tabel 4.3. Rata-rata *Earning Before Interest and Tx to Total Assets* 77

Tabel 4.4. Rata-rata *Market Value of Equity to Book Value of Total Liabilities* 79

Tabel 4.5. Rata-rata Sales to Total Assets 80

Tabel 4.6. Hasil Perhitungan Model Altman Z-Score 82

Tabel 4.7. Rata-rata *Return On Assets* 84

Tabel 4.8. Rata-rata *Leverage* 85

Tabel 4.9. Rata-rata *Current Ratio* 87

Tabel 4.10. Hasil Perhitungan Model Zmijewski 89

Tabel 4.11. Analisis Deskriptif Model Altman Z-Score 90

Tabel 4.12. Analisis Deskriptif Model Zmijewski 91

Tabel 4.13. Ringkasan Hasil Penelitian 93

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.2. Kerangka Konseptual 61

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Gafik 1.1. Perkembangan Laba Bersih..... 4

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Perkembangan Laba Bersih Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2014-2017 102

Lampiran 2. Sampel Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI 102

Lampiran 3. *Working Cappital to Total Assets* Tahun 2014 103

Lampiran 4. *Working Cappital to Total Assets* Tahun 2015..... 103

Lampiran 5. *Working Cappital to Total Assets* Tahun 2016..... 103

Lampiran 6. *Working Cappital to Total Assets* Tahun 2017..... 104

Lampiran 7. *Retained Earnings to Total Assets* Tahun 2014 104

Lampiran 8. *Retained Earnings to Total Assets* Tahun 2015 104

Lampiran 9. *Retained Earnings to Total Assets* Tahun 2016 105

Lampiran 10. *Retained Earnings to Total Assets* Tahun 2017 ..... 1 05

Lampiran 11. *Earning Before Interest and Tax to Total Assets* Tahun 2014 ... 105

Lampiran 12. *Earning Before Interest and Tax to Total Assets* Tahun 2015 ... 106

Lampiran 13. *Earning Before Interest and Tax to Total Assets* Tahun 2016 106

Lampiran 14. *Earning Before Interest and Tax to Total Assets* Tahun 2017 ... 106

Lampiran 15. *Market Value of Equity to Book Value of Total Debt* Tahun 2014 107

Lampiran 16. *Market Value of Equity to Book Value of Total Debt* Tahun 2015 107

Lampiran 17 *Market Value of Equity to Book Value of Total Debt* Tahun 2016 107

Lampiran 18 *Market Value of Equity to Book Value of Total Debt* Tahun 2016 108

Lampiran 19 *Sales to Total Assets* Tahun 2014 108

Lampiran 20 *Sales to Total Assets* Tahun 2015 108

Lampiran 21 *Sales to Total Assets* Tahun 2016 109

Lampiran 22 *Sales to Total Assets* Tahun 2017 109

Lampuran 23 *Return On Assets* Tahun 2014 109

Lampiran 24 *Return On Assets* Tahun 2015 110
Lampiran 25 *Return On Assets* Tahun 2016 110
Lampiran 26 *Return On Assets* Tahun 2014 110
Lampiran 27 *Leverage* Tahun 2014 111
Lampiran 28 *Leverage* Tahun 2015 111
Lampiran 29 *Leverage* Tahun 2016 111
Lampiran 30 *Leverage* Tahun 2017 112
Lampiran 31 *Current Ratio* Tahun 2014 112
Lampiran 32 *Current Ratio* Tahun 2015 112
Lampiran 33 *Current Ratio* Tahun 2016 113
Lampiran 34 *Current Ratio* Tahun 2017 113
Lampiran 35 Analisis Deskriptif Model Altman Z-Score 113
Lampiran 36 Analisis Deskriptif Model Zmijewski 114

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Perusahaan pertambangan membutuhkan modal yang sangat besar dalam mengekploitasi sumber daya alam untuk mengembangkan pertambangannya. Untuk itu, perusahaan banyak masuk ke pasar modal untuk menyerap investasi dan untuk memperkuat posisi keuangannya. Laba bersih suatu perusahaan mencerminkan kinerja keuangannya di mata masyarakat.

Fenomena yang terjadi mengenai sektor pertambangan yaitu laba bersih beberapa sektor pertambangan terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Kondisi perusahaan pertambangan dapat diartikan sebagai kinerja perusahaan, merupakan faktor yang sangat penting untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau sebaliknya. Kinerja perusahaan tidak boleh mengalami penurunan secara terus – menerus dikarenakan dapat menyebabkan kesulitan keuangan suatu perusahaan.

Financial distress atau kesulitan keuangan merupakan situasi yang tidak diinginkan oleh perusahaan manapun, oleh karena itu perlu diketahui penyebab terjadinya *financial distress* pada suatu perusahaan sehingga manajemen dapat

melihat segmen mana yang perlu diperbaiki agar perusahaan dapat bertahan. Semakin cepat diketahui penyebab *financial distress* suatu perusahaan maka akan semakin cepat dalam pengambilan keputusan manajer untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Edi & May (2018) merumuskan bahwa *financial distress* adalah situasi dimana perusahaan atau seseorang sedang berada dalam kondisi keuangan yang lemah.

Fahmi (2013:158) mendefinisikan *financial distress* sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi. *Financial distress* dimulai dengan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, terutama kewajiban yang bersifat jangka pendek termasuk kewajiban likuiditas, dan juga termasuk kewajiban dalam kategori solvabilitas. Kebangkrutan juga sering disebut *likuiditsi* perusahaan atau penutupan perusahaan atau insolvensi. Kebangkrutan sebagai kegagalan diartikan sebagai kegagalan keuangan (*financial failure)* dan kegagalan ekonomi (*economic failure)* yang terjadi pada perusahaan.

Perusahaan yang berada pada negara yang sedang mengalami kesulitan keuangan akan lebih cepat mengalami kebangkrutan, karena kesulitan ekonomi akan memicu semakin cepatnya kebangkrutan. Penyebab perusahaan mengalami kesulitan keuangan tentu saja tidak hanya disebabkan oleh faktor internal saja, tetapi bisa juga disebabkan oleh faktor eksternal. Dwijayanti (2013) Faktor internal yang paling mempengaruhi perusahaan mengalami kesulitan keuangan

adalah kepemilikan terkonsentrasi dan tata kelola yang buruk. Sedangkan faktor eksternalnya adalah kondisi makro ekonomi.

Bila keuangan dalam suatu perusahaan terus mengalami permasalahan, hal ini akan mempengaruhi investor. Jika perusahaan terus mengalami kerugian maka pihak investor tidak akan mendapatkan dividen. Hal ini jika terjadi secara terus-menerus akan mengakibatkan para inveestor menarik investasinya karena mereka menganggap perusahaan tersebut telah mengalami masalah dalam keuangannya atau *financial distress*. Kondisi ini ditakutkan akan terus terjadi sehingga dapat menyebabkan pada kondisi kebangkrutan.

Penerapan pengukuran kinerja perusahaan dirasa sangat perlu dilakukan untuk menilai keberhasilan perusahaan, sebagai dasar dalam menentukan sistem imbalan dalam perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan perlu dilakukan pada tiap akhir periode tertentu, dan ini merupakan salah satu tindakan penting yang harus dilakukan oleh perusahaan guna mengetahui prestasi keuntungan yang dicapainya. Perusahaan dapat menentukan langkah-langkah yang efektif dengan mengetahui kinerja keuangan agar visi misi perusahaan terutama terkait dengan capaian prestasi dan posisi keuangan perusahaan yang semakin memiliki daya saing yang kuat. Disamping itu, dengan adanya pengukuran kinerja keuangan dapat digunakan sebagai gambaran kondisi keuangan dan tingkat keberhasilan perusahaan dimasa yang akan datang.

Grafik 1.1. Perkembangan Laba Bersih periode 2014-2017

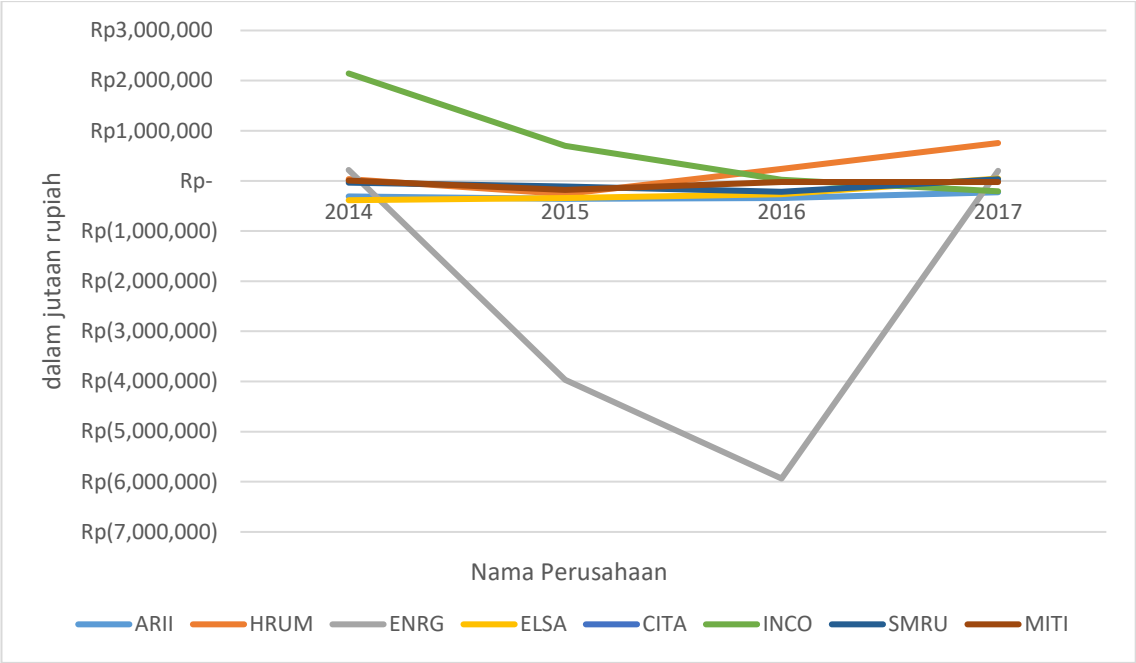

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan, data diolah (2019)

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat perkembangan laba bersih yang di peroleh dari perusahaan pertambangan dari tahun ke tahun, grafik menunjukkan perkembangan laba bersih atau rugi bersih perusahaan yang dari tahun 2014-2017 dimana perusahaan mengalami kerugian yang cukup signifikan. Permasalahan penurunan laba yang terjadi secara terus-menerus akan berdampak pada kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan yang berarti kegagalan perusahaan menjalankan operasi perusahaan untuk menghasilkan laba. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, F (2016).

Untuk mengatasi terjadinya *financial distress* suatu perusahaan terdapat berbagai alat analisis kebangkrutan yang telah ditemukan. Alat analisis yang kebangkrutan yang banyak digunakan yaitu analisis metode Altman Z-Score dan Zmijewski. Alasan kedua alat analisis ini banyak digunakan karena kedua alat

analisis tersebut relatif mudah digunakan dan juga memiliki tingkat keakuratan yang cukup tinggi dalam melakukan prediksi kebangkrutan suatu perusahaan.

Munawir (2014) adanya kinerja keuangan yang baik, akan mendorong investor untuk berinvestasi diperusahaan tersebut. Maka, setiap pihak terutama pihak eksternal memerlukan informasi atas laporan keuangan perusahaan. Analisis atas laporan keuangan perusahaan sangat penting, karena dengan mengetahui laporan keuangan dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Berdasarkan UU Kepailitan No. 37 Tahun 2004, perusahaan dinyatakan pailit jika pada keputusan pengadilan yang berwenang atau berdasarkan permohonan sendiri, jika memilihdua atau lebih kreditur dan perusahaan tidak mampu membayar sedikit atau hutangnya telah jatuh tempo. Kebangkrutan suatu perusahaan diawali dengan adanya kondisi *financial distress* dimana perusahaan mengalami masalah keuangan karena kesulitan dalam menghasilkan laba, atau laba yang terus menurun dari tahun ke tahun.

Ketidakmampuan perusahaan dalam mengantisipasi masalah keuangan yang terjadi menyebabkan penurunan pada volume usaha yang pada akhirnya akan mengakibatkan kebangkrutan. Risiko kebangkrutan bagi perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan, dengan cara melakukan analisis laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu teknik analisis laporan keuangan yang menghubungkan dua data keuangan dengan membagi satu data dengan data

lainnya. Dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, maka dapat mengetahui kondisi dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.

Prihantini, & Sari (2013) dalam penelitiannya mengatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara Grover dengan Altman Z-Score, Grover dengan Springate, serta Grover dengan Zmijewski serta tingkat akurasi tertinggi yang diraih model Grover kemudian disusul oleh Springate, Zmijewski, dan terakhir Altman Z-score. Sedangkan Purnajaya (2014) dalam penelitiannya mengatakan bahwa terdapat perbedaan potensi kebangkrutan industri komestik yang terdaftar di BEI dengan metode Z-Score Altman, Springate, dan Zmijewski.

Halkadri, F (2015) dalam penelitiannya mengatakan bahwa tingkat keakuratan metode Springate hampir sama dengan Altman Z-score. Sedangkan Almany, J., etc., al (2015) dalam penelitiannya mengatakan bahwa metode dengan menggunakan Altman Z-Score tidak terlalu akurat dibandingkan dengan menggunakan model UK.

Sayari, N & Mugan, C., S (2016) dalam penelitiannya mengatakan bahwa rasio keuangan menunjukkan dampak yang berbeda dari setiap karakteristik industri pada perusahaan dan perlunya membangun model *financial distress* industri tertentu.Sedangkan Udin, S., etc., al (2017) dalam penelitiannya mengatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan negatif dengan *financial distress*. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial*

distress. Variabel lain seperti margin laba, rasio pembayaran dan pertumbuhan penjualan memiliki negatif asosiasi tidak signifikan dengan *financial distress.*

Kurnia, D., R., & La Ode, S (2016) dalam penelitiannya mengatakan bahwa rasio likuiditas terus bertambah setiap tahun. Rasio Solvabilitas dalam keadaan menurun. ROA mengalami penurunan. Rasio aktivitas dalam keadaan baik. Sedangkan Sayari, N., & Mugan, C., S (2016) dalam penelitiannya mengatakan bahwa rasio keuangan menunjukkan dampak yang berbeda dari setiap karakteristik industri pada perusahaan dan perlunya membangun model *financial distress* industri tertentu.

Sinarti & Tia (2015) dan Halkadri, F., (2015) dalam penelitiannya mengatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara pendekatan Z-Score dengan Springate serta Zmijewski. Sedangkan Edi & May, T., (2018) dalam penelitiannya mengatakan setiap model yang ada dalam penelitian ini berpengaruh signifikan yang artinya model Altman, Springate, dan Grover bisa digunaka dalam memprediksi *financial distress.*

Devi, N., & Mulyo, H., (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa hanya terdapat satu model dengan tingkat akurasi tertinngi yaitu Model Zmijewski dengan tingkat akurasi sebesar 97,9% kemudian pada urutan kedua ditempati oleh Model Altman dengan tingkat akurasi sebesar 88,1% dan model dengan tingkat akurasi terendah yaitu Model Springate sebesar 87,9%. Sedangkan Muslihat, et,. al (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa variabel-variabel

Altman Z-Score dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kebangkrutan pada perusahaan.

Husein & Galuh (2015) dalam penelitiannya mengatakan bahwa model Altman dan Zmijwski lebih tepat menunjukkan kebangkrutan daripada Springate dan Grover. Sedangkan Fauzan & Fidya (2017) dalam penelitiannya mengatakan bahwa metode Grover merupakan metode yang paling tepat dalam memprediksi kbangkrutan perusahaan perbaankan.

Halteh, K., ET., AL (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa Altman Z-Score berpengaruh positif secara signifikan untuk meramalkan *financial distress.* Sedangkan Pertapan. Sri & Ida (2018)) dalam penelitiannya mengatakan bahwa setiap model yang ada dalm penelitian ini berpengaruh signifikan yang artinya model Altman, Springate, dan Grover bisa digunakan dalam memprediksi *financial distress*.

Seriawan, H., & Dheasey, A (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio profitabilitas yang diukur secara simultan berpengaruh terhadap *financial distress.* Sedangkan Sari, Hendra & Apupu (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa rasio keuangan yang diukur secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Berdasarkan uraian *research gap* di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "**Analisis *Financial Distress* dengan menggunakan Metode *Z-Score* (Altman) dan Zmijewski Untuk Memprediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Pertambangan Di BEI".**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Bagaimana analisis *financial distress* dengan menggunakan metode Z-Score model Altman untuk memprediksi padaPerusahaan Pertambangan di BEI tahun 2014-2017?
2. Bagaimana analisis *financial distress* dengan menggunakan metode Zmijewski untuk memprediksi pada Perusahaan Pertambangan di BEI tahun 2014-2017?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis *financial distress* dengan menggunakan metode Z-Score model Altman untuk memprediksi pada Perusahaan Pertambangan di BEI tahun 2014-2017.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis *financial distress* dengan menggunakan metode Zmijewski untuk memprediksi pada Perusahaan Pertambangan di BEI tahun 2014-2017.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat praktis dan teoritis sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan pada bidang yang menjadi bahasan penelitian juga dapat mengimplikasikan teori-teori dan ilmu yang telah dipelajari dalam masa perkuliahan, kemudian untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi refrensi.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan kontribusi kepada ilmu pengetahuan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bagi perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk dapat menentukan kebijakan yang diambil perusahaan dimasa mendatang.

2. Bagi Investor

Diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan bagi para investor maupun calon investor dalam melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

Africa, Laely Aghe. 2018. Bankometer Models for Predicting Financial Distress in Banking Industry. *Jurnal Keuangan dan Perbankan, 22 (2),* pp. 373-379.

Almany, John Aston & Leonard N. 2015. An Evaluation of Altman's Z-Score using Cash Flow ratio to Predict Corporate Failure Amid the recent Financial Crisis: Evidence from the UK. *Journal of Corporate Finance*

Annuri & Ruzikna. 2017**.** Analisis Penggunaan Metode Altman (Z-Score) dalam Memprediksi Terjadinya Financial Distress pada Perusahaan Minyak Bumi dan Gas (MIGAS) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014. *Jom FISIP, 4 (2).*

Arief, Octarie Pratiwi. 2015. *Analisis Penerapan Metode Altman Z-Score dan Zmijewski Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Periode 2009-2013*. Makassar : Universitas Hasanuddin.

Bell. Adrian, R., Chris Brook, dan Marcel Prokopczuk. "Handbook of Research Method and Appplications in Empirical Finance. Edward Elgar Publishing. Inc, UK. 2013.

Bursa Efek Indonesia. 2017. Laporan Tahunan Perusahaan Tercatat. Jakarta: www.idx.co.id

Chayono, Wijaya Adi. 2013. Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2012 dengan Menggunakan Analisis Model Z-Score Altman. *E-Jurnal Malang Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Brawijaya.

Carolina V., et, al. 2017. Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Teerdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi Maranatha, 9(2),* pp. 137-145.

Cornanic, A., Novak, J. 2015. *Earnings Management to Avoid Delisting from a Stock Market. IES Working Paper 22/2015. IES FSV.* Charles University.

Desmawati, Kamaliah & Errin Yani Wijaya. 2016. Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Model Altman Springate, Grover & Zmijewski pada Industri Manufaktur di BEI. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis, 7(2).*

Devi, N., Mulyo, H. 2018. Memprediksi Perusahaan yang Berpotensi Mengalami Masalah Keuangan dengan Model Altman, Springate, dan Zmijewski. *Diponegoro Journal of Management, 7(2),* pp. 1-11.

Edi & May. 2018. Ketepatan Model Altman, Springate, Zmijewski dan Grover Dalam Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Revlu Akuntansi dan Keuangan, 8(1).* Pp. 79-92.

Fahmi, Irham. 2013. *Analisi Laporan Keuangan.* Bandung: Alabeta.

Fauzan, Hafiz & Fidya Sutiono. 2017. Perbandingan Model Altman Z-Score, Zmijewski, Springate, dan Grover Dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Perbankan (Studi Kasus Pada BEI Tahun 2011 – 2015). *Jurnal Online Insan Akuntan,* 2 (1), pp. 49-60.

Fabozzi, Frank J, & Pamela P. Peterson. "Financial Management & Analysis". John Wiley & Sons, Inc. Canada. 2003.

Fraser, Lyn M & Aileen Ormiston. "Memahami Laporan Keuangan". PT Indeks. Indonesia. 2008.

Fitra, Halkadri. 2015. Analisis Komparasi Model Potensi Kebangkrutan pada Perusahaan Semen. *E-Jurnal Universitas Negeri Padang.* ISBN: 978-602-17129-5-5.

Halteh, K., et., al. 2018. Financial distress prediction of Islamic banks using tree-based stochastic techniques. *Managerial Finance*

Harahap. 2016. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hery, "Analisis Kinerja Manajemen". Jakarta: PT Grasindo. 2015.

Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kakauhe & Winston Pontoh. 2017. Analisis Model Altman (Z-Score) dalam Mengukur Kinerja Keuangan untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Periode 2010-2011. *Jurnal Accountability,* 6(1), pp.18-27.

Kurnia, D., R., & La Ode, S. 2016. Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Perusahaan pada PT. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi. *Jurnal Valuta,* 2(2),Pp. 190-207.

Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Liberty.

Muslihat, Edi Suswardji Nughroho & Ray Malkhia Hidajat. 2018. Analisis Tingkat Kebangkrrutan Perusahaan dengan Menggunakan Z-Score Altman pada Perusahaan Tambang Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Journal of Management and Business, 2(2).*

Pertapan, Sri Hartono& Ida Aryati Dyah Purnomo Wulan. 2018. Bankruptcy Prediction IN PT. Blue Bird, Tbk 2011-2016 Using Altman Z-Score, Springate, and Zmijewski Model *Intenational Conference on Technology, Education and Social Sciences*.

Prihantini, & Sari. 2013 Prediksi Kebangkrutan dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski pada Perusahaan Food dan Beverage di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5(2).* Pp. 417-435.

Rahayu, Iwayan Suwendra & Ni Nyoman Yulianthini. 2016. Analisis Financial Distress dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate dan Zmijeski pada Perusahaan Telekomunikasi. *E-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 4.*

Saham Ok. 2017. *Nama Daftar Perusahaan*. Jakarta: www.sahamok.com

Sari, Hendra Saputra& Apupu Siahaan. 2018. Financial Distress Analysis on Indonesia Stock Exchange Companies. *International Journal For Innovative Research in Multidisciolinary, 4 (3*), pp. 73-74.

Sayari, N., & Mugan, C., S. 2017. Industry spesific financial distress modeling. *Business Research Quarterly, Vol. 20,* pp. 45-62.

Sinarti & Tia. 2015. Banckruptcy prediction analysis of manufaturing companies. *E-Jurnal Universiti Teknologi Malaysia.* Kuala Lumpur, Malaysia.

Seriawan, H., & Dheasey, A. 2018 Financial Ratio Analysis For Predicting Financial Distress Conditions (Study on Telecommunnication Listed In Indonesia Stock Echange Period (2010-2016)).

Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B. Bandung:Aflabeta. Accounting, 3(2),pp.1-11.

Udin, Muhammad Arshad Khan & Attiya Yasmin Javid. 2017. The Effect of Ownership Structure on likelihood of Financial Distress: An Empirical Evidence. *The International Journal of Business in Society, 17 (4),* pp. 589-612

Usman, Nuralya. 2015. Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan dengan Menggunakan Model Altman Z-Score pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Universitas Hasanuddin Makassar.*

Vica, Diah. 2013 . Pengaruh Manajemen laba Terhadap Kualitas Laba. *E-Jurnal Universitas Udayana*, Vol 6 No.567.

Yami. 2014. Prediksi Kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski pada Perusahaan Property & Real Estate. *E-Journal Universitas Dian Nuswantoro Semarang.* ISSN:15564.

Zakkiyah, Topo Wijono dan M. G. Wi Endang NP. 2014. Analisis Penggunaan Zmijewski (X-score) dan Altman Z-score untuk memprediksi Potensi Kebangkrutan padaPerusahaan Tekstil dan Garmen yangTerdaftar di BEI Periode 2009-2012. *Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 12 No.2. Malang: Fakultas Ilmu AdministrasiUniversitas Brawijaya.*